

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Ringkasan Khutbah Jum'at

Kutipan dari Khutbah Jum'at yang disampaikan oleh  
Hadhrat Khalīfatul-Masīh V<sup>aba</sup> pada 27 November 2020 di  
Masjid Mubarak Islāmabad, Tilford, Inggris.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③  
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ  
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (أَمِين)

Setelah membaca *Tasyahud*, *Ta'awwudz* dan surah Al-Fatihah, Khalifatul Masih Al-Khamis, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad aba. bersabda bahwa beliau akan mulai menyampaikan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan Khulafa-e-Rasyidin dan akan dimulai dengan kisah dari Hadhrat Ali ra. bin Abi Thalib bin Abdul Muthalib.

Hudhur aba. bersabda bahwa ayahanda beliau bernama Abdul Manaf, atau yang lebih dikenal sebagai Abu Thalib. Sedangkan ibunda beliau bernama Fatimah binti Asad binti Hasyim. Hadhrat Ali ra. lahir sepuluh tahun sebelum kenabian Nabi Muhammad saw.

Hudhur aba. bersabda bahwa pada awalnya, Hadhrat Ali ra. diberi nama Asad oleh ibunya. Namun ayahnya, Abu Thalib, kemudian memberinya nama “Ali”. Hadhrat Ali ra. memiliki tiga orang saudara laki-laki dan dua orang saudara perempuan. Hadhrat Ali ra. juga dikenal dengan gelar Abul Hassan, Abus Sibtain dan Abu Turab. Beliau dikenal sebagai Abu Turab karena suatu kali, Nabi saw. melihat beliau tidur di lantai masjid sehingga debu-debu pun menutupi tubuh beliau. Nabi saw. lalu mendatangi beliau dan bersabda, “Wahai Abu Turab, bangunlah!”

Hudhur aba. bersabda bahwa di masa terjadinya kelaparan di Mekah, Nabi saw. datang menemui paman beliau, yaitu Hadhrat Abbas dan menyarankan bahwa dikarenakan paman beliau lainnya, yaitu Abu Thalib, memiliki banyak orang anak dan beliau juga bukanlah orang yang kaya, terlebih lagi di masa sulit seperti sekarang ini dan harus menghadapi kelaparan, Nabi saw. lalu menyarankan agar mereka masing-masing mengadopsi satu orang anak beliau guna meringankan tanggung jawab Abu Thalib. Mereka berdua kemudian pergi menemui Abu Thalib untuk menyampaikan ide tersebut dan beliau pun menyetujuinya. Karena itulah, Hadhrat Ali ra. kemudian diasuh oleh Nabi saw.

Hudhur aba. menceritakan sebuah peristiwa berkenaan dengan masuknya Hadhrat Ali ra. ke dalam agama Islam. Suatu hari, Hadhrat Ali ra. melihat Nabi saw. dan Hadhrat Khadijah ra. sedang mendirikan shalat. Hadhrat Ali ra. lalu bertanya tentang apa yang sedang mereka lakukan. Nabi saw. pun menjelaskan kepadanya dan mengajaknya untuk beriman kepada Allah Yang Maha Esa, Tuhan yang sesungguhnya. Hadhrat Ali ra. menjawab bahwa beliau ingin berkonsultasi terlebih dahulu dengan ayahnya, Abu Thalib. Namun, Nabi saw. tidak ingin berita ini menyebar luas sebelum pendakwaan kenabian beliau saw. Karena itu, Nabi saw. meminta Hadhrat Ali ra. bahwa meskipun beliau tidak mau menerima ajaran ini, beliau tidak boleh menyampaikannya kepada siapa pun juga. Malam harinya, Allah Ta'ala memasukkan kebenaran Islam ke dalam hati Hadhrat Ali ra., dan keesokan harinya, beliau lalu memutuskan untuk menerima Islam dan bai'at di tangan Nabi saw.

Hudhur aba. bersabda bahwa pada saat beliau memeluk agama Islam, Hadhrat Ali ra. berusia 13 tahun, sedangkan menurut beberapa riwayat lain, usia beliau adalah 11 tahun. Menurut sejarawan, Hadhrat Ali ra. merupakan orang yang pertama dari kalangan anak-anak yang bai'at menerima Islam.

Hudhur aba. bersabda bahwa suatu kali, Hadhrat Ali ra. sedang mendirikan shalat bersama dengan Nabi saw. Hadhrat Abu Thalib lalu lewat dan melihat mereka berdua. Beliau pun bertanya kepada Nabi saw. tentang apa yang sedang mereka lakukan. Nabi saw. kemudian menyampaikan ajaran Islam kepadanya dan mengajaknya untuk berbai'at menerima ajaran tersebut. Abu Thalib berkata bahwa ia tidak bisa meninggalkan amalan nenek moyangnya. Akan tetapi kemudian ia melihat ke arah Hadhrat Ali ra. dan berkata bahwa ia (Hadhrot Ali ra.) harus tetap berada di dalam agama Nabi saw. Abu Thalib juga mengatakan bahwa meskipun ia tidak menerima Islam secara resmi, akan tetapi ia akan memastikan bahwa tidak akan ada yang dapat menimpakan penderitaan dan kesulitan kepada Nabi saw.

### **Tabligh Kepada Keluarga Nabi saw.**

Hudhur aba. bersabda bahwa suatu ketika, sesuai dengan perintah Allah Ta'ala bahwa beliau saw. harus memperingatkan keluarga beliau saw. dan mengajak mereka ke dalam pangkuan Islam. Nabi saw. lalu memerintahkan Hadhrot Ali ra. untuk mengundang keluarga Abdul Muthalib untuk jamuan makan. Setelah makan, Nabi saw. awalnya ingin menyampaikan sebuah pidato untuk mengajak semua orang untuk memeluk agama Islam. Namun, Abu Lahab, sang pengkhianat itu, lalu mengatakan sesuatu yang membuat setiap orang yang hadir menjadi bubar. Kemudian, Nabi saw. meminta Hadhrot Ali ra. untuk mengundang keluarganya lagi, dan pada kesempatan itu, beliau saw. mengajak keluarganya untuk bai'at menerima Islam dan beriman kepada Allah Yang Maha Esa, Tuhan Yang Sejati. Nabi saw. bertanya apakah mereka akan mendukungnya dalam misi ini? Semua orang terdiam, kecuali Hadhrot Ali ra. yang ketika itu baru berusia tiga belas

tahun. Beliau angkat bicara dan berkata bahwa meskipun beliau yang paling muda dan yang paling lemah, tapi beliau akan mendukung Nabi saw. Hudhur aba. bersabda bahwa anak-anak muda harus secara khusus memperhatikan peristiwa tersebut.

### **Peran Penting Hadhrat Ali ra. Dalam Peristiwa Hijrah**

Ketika menyampaikan kisah pengorbanan yang dilakukan oleh Hadhrat Ali ra., Hudhur aba. bersabda bahwa di tengah meningkatnya penentangan dari Kaum Kafir Quraisy Mekah, Nabi saw. diberitahu oleh Allah Ta'ala tentang rencana kaum Quraisy untuk membunuhnya. Beliau saw. kemudian diperintahkan dengan perantaraan wahyu Ilahi untuk hijrah dari Mekah ke Madinah. Oleh karena itu, Nabi saw. pergi meninggalkan rumah beliau saw. pada malam hari, walaupun saat itu rumah beliau saw. sudah dikepung oleh orang-orang Mekah. Beliau saw. meninggalkan Hadhrat Ali ra. di rumahnya sembari memastikan bahwa dengan karunia Allah Ta'ala, Insha Allah tidak akan ada yang terjadi kepadanya. Nabi saw. memerintahkan Hadhrat Ali ra. untuk berbaring di tempat tidurnya, sehingga ketika orang Mekah melihat ke dalam, mereka tidak akan curiga bahwa beliau saw. sebenarnya telah pergi dari rumah itu. Ketika orang Mekah melihat lebih dekat lagi, bukannya Nabi saw. yang mereka temukan melainkan adalah Hadhrat Ali ra. Beliau lalu ditangkap, dipukuli dan ditahan dan lalu dibebaskan beberapa waktu kemudian.

Hudhur aba. bersabda bahwa beliau akan kembali melanjutkan kisah kehidupan Hadhrat Ali ra. di khutbah yang akan datang.

### **Shalat Jenazah Ghaib**

Hudhur aba. bersabda bahwa beliau akan melaksanakan shalat jenazah ghaib bagi beberapa anggota jemaat yang wafat berikut ini:

**Dr. Tahir Mahmood Sahib** yang disyahidkan oleh penentang Jemaat pada tanggal 20 November 2020. Almarhum bersama dengan anggota keluarganya sedang berkumpul di rumah pamannya untuk mendirikan salat Jum'at. Ketika almarhum hendak pulang, seorang anak yang berusia 16 tahun mengacungkan pistol ke arahnya dan langsung menembakkannya, sehingga membuatnya wafat saat itu juga. Tahir Mahmood Sahib berusia 31 tahun. Ayahnya juga terkena peluru di kepala dan saat ini masih dirawat di rumah sakit. Hudhur aba. bersabda bahwa para penentang Ahmadiyah kini menggunakan taktik baru. Sekarang, mereka membujuk anak-anak untuk melakukan perbuatan keji tersebut sehingga walaupun mereka tertangkap, mereka dapat membuat pembelaan di pengadilan dengan mengatakan bahwa dia hanyalah seorang anak-anak, dan dengan demikian, mereka dapat memohon hukuman yang ringan. Hudhur aba. berdoa agar para penentang ini segera sadar dan berhenti melakukan tindakan-tindakan keji seperti itu. Hudhur aba. bersabda bahwa Dr. Tahir Mahmood memiliki banyak sekali sifat-sifat yang

mulia. Almarhum sangat mencintai Khilafat dan sangat menghormati para pengurus dan juga sesepuh jemaat. Almarhum menjabat sebagai Qaid di daerahnya. Almarhum adalah pribadi yang sangat ramah dan selalu siap sedia untuk melaksanakan tugas apa pun yang diminta darinya. Seringkali almarhum mengantar orang yang membutuhkan perawatan medis ke rumah sakit dengan kendaraannya sendiri. Keluarga beliau sudah tidak asing lagi dengan penganiyaan-penganiyaan dari para penentang Jemaat. Toko kakeknya dibakar oleh penentang. Hanya beberapa minggu sebelumnya, ketika ayahnya berjalan melewati pasar, seseorang mendekatinya dan meludahinya. Almarhum belajar selama beberapa waktu di Rusia dan di sana, almarhum dikenal sebagai salah satu siswa yang sangat cerdas. Ada juga orang Pakistan lainnya di sana, namun hanya almarhum sendiri yang secara terbuka menyatakan bahwa dia adalah seorang Ahmadi. Almarhum akan memanfaatkan setiap kesempatan untuk menyebarkan ajaran Islam yang sesungguhnya. Almarhum meninggalkan ayah, ibu, saudara laki-laki, saudara perempuan, dan juga seorang istri. Hudhur aba. berdo'a semoga Allah Ta'ala meninggikan derajatnya di surga, menganugerahkan kesembuhan kepada anggota keluarganya yang terluka akibat serangan tersebut, dan memberikan karunia dan taufik kepada keluarganya untuk tetap sabar dan tabah dalam menghadapi ujian ini.

**Jamaluddin Mahmood Sahib** yang wafat pada tanggal 3 November 2020. Almarhum berkhidmat sebagai Sekretaris Umum Jemaat di Sierra Leone selama enam belas tahun terakhir. Almarhum bekerja dengan penuh semangat dan dedikasi yang tinggi. Ada 2.000 orang yang menghadiri pemakamannya, termasuk dari kalangan pejabat pemerintah dan juga militer. Almarhum begitu menghormati orang-orang yang bekerja dengannya meskipun usia mereka lebih muda darinya. Almarhum dawam dalam mendirikan shalat lima waktu dan juga shalat tahajud. Almarhum begitu menaruh perhatian kepada pendidikan anak-anak. Almarhum selalu mengajak orang-orang untuk senantiasa berpegang teguh pada Khilafat. Almarhum memiliki hubungan yang penuh dengan cinta kasih dengan semua orang yang ditemuinya. Almarhum meninggalkan seorang istri dan dua orang putra dan dua orang putri. Hudhur aba. berdo'a semoga Allah Ta'ala menganugerahkan almarhum derajat yang tinggi di sisi-Nya dan menganugerahkan taufik dan karunia kepada keturunannya untuk dapat melanjutkan segala amal perbuatan baik almarhum di masa hidupnya.

**Amatus Salam Sahibah**, wafat pada tanggal 19 Oktober 2020. Almarhumah adalah istri dari Chaudhary Salahuddin Sahib dari Rabwah. Almarhumah sangat dawam dalam mendirikan shalat lima waktu dan menanamkan kebiasaan ini kepada anak-anaknya. Almarhumah seringkali menjadi tuan rumah bagi anggota keluarga yang kemudian akan tinggal di sana untuk tujuan belajar. Almarhumah akan memastikan agar semua anggota keluarganya mendirikan shalat setiap hari. Almarhumah juga akan memastikan agar setiap orang dapat belajar membaca Al-Qur'an. Almarhumah adalah tuan rumah yang sangat baik dan almarhumah akan memastikan agar para tamu mendapatkan pelayanan yang terbaik. Selama hari-hari Jalsah Salanah, jumlah tamu-tamunya mencapai delapan

puluh hingga sembilan puluh orang. Almarhumah adalah sosok yang sangat sabar dan tawakal. Almarhumah selalu membantu orang miskin dan yang membutuhkan. Almarhumah sangat mencintai Khilafat. Hudhur aba. berdoa semoga Allah Ta'ala memperlakukan almarhumah dengan penuh kasih sayang dan juga menganugerahkan maghfirah kepada almarhumah, meninggikan derajatnya di surga, serta menganugerahkan karunia dan taufik kepada keturunannya untuk dapat melanjutkan amal baik almarhumah semasa hidupnya.

**Mansoorah Bushra Sahibah**, wafat pada tanggal 6 November 2020. Almarhumah adalah ibu dari Dr. Latif Qureshi yang baru saja wafat. Almarhumah adalah cucu dari sahabat Hadhrat Masih Mau'ud as. Almarhumah dawam dalam mendirikan shalat dan tidak pernah luput dari mendengarkan Khutbah Jum'at. Almarhumah sangat mencintai Khilafat. Hudhur aba. berdoa semoga Allah Ta'ala memperlakukan almarhumah dengan penuh kasih sayang dan juga menganugerahkan maghfirah kepada almarhumah serta meninggikan derajatnya di surga.

Diringkas oleh: *The Review of Religions*

Diterjemahkan oleh: Irfan HR

## Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ  
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ  
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ  
ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ أذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ